

KONTAK

MEDIA INTERNAL

EDISI 2 - 2025

SAMBUT BABAK BARU KEPEMIMPINAN

08

INSAN KAI

Tumbuh Bersama
Inovasi Perkeretaapian
Indonesia

22

HC INSIGHT

Bekal Utama Pekerja
Unggul dan Profesional

30

WHAT'S ON

Jajaran Direksi dan
Komisaris Baru Inspeksi
Lintas Jawa

AKSES E-KONTAK
VIA RAILEO



SAMBUT BABAK BARU KEPEMIMPINAN

Di tengah dinamika transportasi nasional, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memasuki fase baru kepemimpinan. Pada Agustus 2025, KAI secara resmi mengganti pucuk pimpinan dengan pengangkatan Direktur Utama dan jajaran Direksi serta Komisaris yang baru.

Langkah ini tidak hanya simbol perubahan struktural, tetapi juga manifestasi komitmen KAI untuk terus berinovasi, beradaptasi, dan melanjutkan transformasi agar semakin relevan di masa depan.

Pergantian ini menjadi momentum bagi KAI untuk menyegarkan arah strategi dan memperkuat tata kelola. Para pejabat baru diharapkan membawa perspektif segar dalam menghadapi tantangan operasional dan logistik yang semakin kompleks.

Ke depan, peran para pemimpin ini akan sangat menentukan bagaimana KAI menjaga keandalan layanan, memperluas integrasi antarmoda, dan memperkuat ekosistem transportasi nasional.

Semoga kehadiran para pemimpin baru mampu menginspirasi seluruh insan KAI untuk tetap bersemangat, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas masing-masing.

Di tangan kita semua, sinergi antar unit dan kolaborasi lintas divisi akan menjadi kekuatan nyata agar KAI semakin tangguh dan dipercaya masyarakat.

**Salam sehat,
Selamat Membaca**

Redaksi KONTAK

Penerbit

Public Relations Kantor Pusat
PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pemimpin Redaksi

Erni Sylviane Purba

Redaktur Pelaksana

Anwar Solikhin

Wakil Redaktur Pelaksana

Suprpto, Rusen,
Nova Adrian Nugraha,
Bramantya Candrika

Staff Redaksi

Nurul Wulandari,
Diana Fitri Kusuma,
Itang Farhan, Syaefullah

Perwakilan Daerah

Humas Daop, Divre,
Anak Perusahaan & Afiliasi

Surat Izin Terbit

NO.276/DIT-JEN/PPG/STT/1976

Alamat Redaksi

Public Relations Kantor Pusat
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1,
Babakan Ciamis, Kec. Sumur
Bandung, Kota Bandung,
Jawa Barat 40117
Telp : (022) 4230031
Toka : 10436/7
Email : redaksi.kontak@kai.id

EDISI 2- 2025



☰ DAFTAR ISI

2

Hello!

Sambut Babak Baru
Kepemimpinan

5

Priority

Mesin Baru untuk Ketahanan
Logistik Nasional

8

Insan KAI

Tumbuh Bersama Inovasi
Perkeretaapian Indonesia

10

Info Kita

Upaya KAI
Melindungi Pekerja

12

Info Kita

Peran Kita di Balik Lancarnya
Penerbangan YIA

14

Corporate Culture

Karena Harmoni itu Kunci!

16

Go-Young

Bukan Hanya Urusan Target
dan Tenggat

18

Kesehatan

Energi Tetap On!
Strategi Sehat untuk
Kegiatan Dinas Luar

20

ERM Corner

Pintu Perlintasan Sebidang
dan Dampaknya terhadap
Operasional Perjalanan
Kereta Api

22

HC Insight

Bekal Utama Pekerja
Unggul dan Profesional

24

Heritage

Sekilas Stasiun Tanggung,
Bagian Jalur KA Pertama

26

Your Voice

Halo, CEO!

27

What's On

KAI Rayakan Kemerdekaan
Bersama 129 Ribu Pengguna
KAI

28

What's On

Pelatihan KRL Heritage,
Upaya KAI Merawat Warisan

29

What's On

Dirut Tinjau Stasiun Bekasi,
Pastikan Layanan dan
Integrasi Berjalan Optimal

30

What's On

Jajaran Direksi dan Komisaris
Baru Inspeksi Lintas Jawa

31

Insta KAI

32

Kabin Tawa

34

Jalan - Jalan

36

Jeprat - Jepret

38

Asah Otak

39

ESG Spotlight

Langkah Hijau KAI

► Lokomotif CC205

MESIN BARU UNTUK KETAHANAN LOGISTIK NASIONAL

KAI terus memperkuat perannya dalam ekosistem logistik nasional dengan menghadirkan armada dan sarana baru di Sumatera Selatan. Pengadaan gerbong datar dan lokomotif modern menjadi bukti nyata komitmen perusahaan dalam membangun transportasi barang yang efisien dan berkelanjutan.

Gelombang baru modernisasi perkeretaapian kembali bergulir di Sumatera bagian Selatan. Pada 20 Agustus 2025 lalu, KAI meresmikan pengoperasian lokomotif baru tipe CC205. Langkah ini bukan sekadar penambahan jumlah lokomotif, melainkan bagian dari strategi besar KAI untuk memperkuat rantai pasok logistik nasional, menurunkan biaya distribusi, serta menjaga ketahanan energi yang sebagian besar masih bertumpu pada angkutan batu bara.

Sejak awal 2020-an, KAI memang terus berupaya melakukan transformasi dan modernisasi sarana di sektor logistik. Upaya ini dilakukan bukan tanpa alasan. Moda rel, hingga saat ini, masih merupakan pilihan yang dapat diandalkan untuk pendukung mobilitas, di tengah kebutuhan industri yang terus meningkat dan tekanan biaya angkut jalan raya yang begitu dinamis.





Direktur Pengelola Sarana dan Prasarana KAI Heru Kuswanto, pada hari peresmian pengoperasian, mengatakan keberadaan lokomotif CC205 ini akan memperkuat sektor logistik nasional, khususnya sebagai dukungan nyata untuk pengangkutan batu bara yang memiliki peran penting dalam ketahanan energi nasional.

Terlebih unit-unit baru ini memiliki tenaga yang lebih besar, sistem kontrol digital yang presisi, serta kemampuan menarik rangkaian dengan beban jauh lebih berat dibanding generasi sebelumnya.

Dalam satu kali perjalanan, satu lokomotif buatan Progress Rail, Amerika Serikat, ini mampu menarik hingga 61 gerbong bermuatan, atau dengan 4.050 ton barang. Ini setara dengan 120 truk kontainer berukuran 40 kaki. Dengan sendirinya, kehadiran angkutan kereta ini berkontribusi bagi efisiensi waktu, mengurangi kemacetan, serta menekan tingkat polusi udara.

Sebagai langkah strategis memperkuat jaringan logistik berbasis rel, KAI juga mulai merealisasikan pengadaan 1.125 gerbong datar tipe BM berkapasitas 54 ton untuk mendukung angkutan barang di wilayah Sumatera Selatan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 60 unit pertama telah tiba di Divre III Palembang pada 6 Juli 2025 lalu dan telah dioperasikan untuk memperkuat layanan distribusi.

Setiap gerbong mampu menampung muatan hingga 15 ton, dengan total kapasitas angkut mencapai sekitar 4.000 ton. Desainnya disesuaikan untuk membawa komoditas berdaya berat seperti batu bara dan material konstruksi. Kehadiran gerbong-gerbong baru ini diharapkan memperlancar arus logistik energi nasional sekaligus mendukung transportasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Mengapa Lampung?

Lampung menjadi lokasi strategis untuk mengoperasikan armada ini. Provinsi di ujung selatan Sumatera ini merupakan simpul vital distribusi barang, terutama batu bara dari Sumatera bagian Selatan menuju pelabuhan ekspor seperti Tarahan dan Panjang.

Jalur ini setiap harinya dilalui puluhan perjalanan angkutan barang. Peningkatan efisiensi di lintasan ini, diharapkan akan memberikan dampak langsung bagi pasokan energi ke berbagai wilayah di Indonesia.

Dengan menggunakan CC205, volume angkut akan meningkat signifikan. Di sisi lain, frekuensi perjalanan darat dengan moda transportasi lainnya juga bisa ditekan, sehingga kemacetan dan kepadatan jalan diharapkan dapat berkurang. Artinya, biaya operasional per ton barang menjadi lebih rendah dan waktu tempuh juga semakin singkat.

Selain efisiensi ekonomi, kehadiran lokomotif ini juga akan membawa dampak positif bagi lingkungan. Seperti diketahui, angkutan barang berbasis rel menghasilkan emisi gas rumah kaca jauh lebih rendah dibanding moda jalan.

Dalam konteks pengiriman batu bara, misalnya, satu rangkaian kereta dengan lokomotif CC205 mampu memindahkan muatan setara lebih dari seratus truk besar. Perpindahan beban logistik dari jalan raya ke rel bukan hanya mengurangi

kemacetan dan menekan risiko kecelakaan, tetapi juga menurunkan jejak karbon sektor transportasi hingga puluhan persen.

Hal ini sejalan dengan visi KAI untuk mendukung sistem logistik nasional yang efisien dan ramah lingkungan.

Dilatir Khusus

Untuk kelancaran pengoperasian lokomotif CC205, KAI telah memastikan kesiapan infrastruktur pendukung kehadiran lokomotif tipe ini. Di Lampung, sejumlah depo dan fasilitas perawatan telah disesuaikan untuk dapat menangani mesin sesuai spesifikasi lokomotif CC205. Penguatan jalur dan bantalan rel, sistem persinyalan, hingga tim teknis juga telah dipersiapkan secara khusus.

Sebagai informasi, proyek ini merupakan bagian dari investasi KAI sebesar Rp3,56 triliun, yang diarahkan guna mendukung proyeksi angkutan bata bara sebesar 111,2 juta ton dan 10,9 juta ton angkutan non-batu bara pada tahun 2029.

Bagi KAI, investasi ini merupakan cerminan komitmen terhadap pelayanan publik yang andal. Di tengah tuntutan kecepatan dan efisiensi, KAI menyadari bahwa keberhasilan operasional bergantung pada kesiapan sumber daya manusia di lapangan. Karena itu, pengoperasian CC205 disertai dengan program pembinaan dan pelatihan berkelanjutan untuk masinis, teknisi, dan petugas depo. Tujuannya





agar insan KAI tidak hanya menguasai teknologi baru, tetapi juga memahami semangat inovasi dan tanggung jawab yang melekat pada setiap lokomotif yang mereka jalankan.

Efek domino dari modernisasi armada ini pun mulai terasa. Volume angkutan batu bara di wilayah Divisi Regional Tanjungkarang menunjukkan tren peningkatan yang stabil sepanjang 2025. Kinerja pengiriman barang melalui jalur rel terus naik, sejalan dengan tingginya keandalan lokomotif baru yang mampu beroperasi dalam waktu lebih panjang dengan efisiensi bahan bakar yang lebih baik. Performa ini berdampak langsung pada pendapatan KAI, mengingat kontribusi angkutan batu bara mencapai lebih dari 80 persen dari total volume angkutan barang nasional KAI.

Dari sisi pelanggan, manfaatnya terasa dalam bentuk ketepatan waktu pengiriman dan konsistensi suplai. Industri pembangkit listrik, semen, serta komoditas ekspor kini memiliki kepastian rantai pasok yang lebih stabil. Di sisi lain, masyarakat luas menikmati efek tidak langsung berupa pengurangan beban lalu lintas jalan raya di koridor Sumatera Selatan–Lampung yang sebelumnya padat oleh angkutan truk.

Tak Lepas dari Tantangan

Kehadiran lokomotif CC205 juga memperkuat sinergi antara KAI dengan sektor pelabuhan. Jalur pengiriman batu bara menuju Pelabuhan Tarahan, misalnya, kini dapat dioptimalkan dengan jadwal keberangkatan yang lebih efisien karena waktu tempuh dari depo ke terminal lebih singkat. Hal ini membuka peluang kerja sama baru antara operator pelabuhan dan KAI dalam mengembangkan sistem bongkar muat terpadu yang mendukung target logistik nasional.

Dari perspektif jangka panjang, langkah ini menjadi bagian dari strategi besar transformasi KAI. Perusahaan tidak hanya berfokus pada angkutan penumpang, tetapi juga memperluas skala dan kualitas layanan logistik. Dengan kombinasi investasi pada sarana baru, penguatan infrastruktur, serta integrasi digital, KAI menargetkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional di seluruh jaringan Sumatera dan Jawa.

Transformasi ini tidak lepas dari tantangan. Perubahan pola operasional memerlukan adaptasi di semua lini, dari teknis hingga manajemen. Namun, di sinilah kekuatan budaya kerja KAI diuji. Nilai-nilai CITAR menjadi fondasi dalam menjalankan modernisasi besar ini.

Setiap insan KAI diharapkan menjaga semangat yang sama, bahwa modernisasi bukan hanya urusan teknologi, melainkan cara baru untuk bekerja dengan lebih cerdas, efisien, dan berorientasi pada masa depan. ➡

► Dominicus Agung Wawan Purnawan - EVP of Rollingstock Maintenance

TUMBUH BERSAMA INOVASI PERKERETAAPIAN INDONESIA

Dedikasinya di bidang perkeretaapian pada akhirnya bermuara pada satu tujuan, memberikan layanan terbaik bagi masyarakat dan berkontribusi bagi kemajuan Indonesia.

Lebih dari tiga dekade lalu, Dominicus Agung Wawan Purnawan memulai kariernya di dunia perkeretaapian melalui jalur beasiswa pendidikan yang diinisiasi oleh Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Berstatus sebagai mahasiswa teknik mesin, ia mengakui belum memiliki gambaran spesifik mengenai bidang perkeretaapian. Namun, seiring proses belajar, berbagai materi teknis seperti interaksi antara roda dan rel, mulai membangkitkan rasa ingin tahunya yang kemudian menuntunnya untuk semakin mendalami dunia perkeretaapian.

"Semakin lama semakin tertarik karena belajar hal yang spesifik. Sebagai anak muda yang baru lulus SMA, masuk ke dunia pendidikan yang spesifik, *curiosity*-nya terpancing," kenang Agung.

Selepas menamatkan pendidikan, ia memulai perjalanan profesionalnya di Perumka sebagai Tim Inventarisasi Aktiva Tetap. Tugasnya ialah menginventarisasi seluruh aset milik perusahaan sebagai bagian persiapan peralihan status perusahaan dari Perumka menjadi Persero. Setelah tugas ini berakhir, ia ditempatkan di Subdirektorat Balai Yasa dan menjadi bagian dari tim proyek efisiensi perkeretaapian.

"Tim kami bertugas untuk menekan *downtime* dengan mengimplementasikan *unit exchange system*. Program ini mendapat dukungan teknis dan pendanaan dari World Bank. Setelah terimplementasi, saya kemudian dipindahkan ke Balai Yasa Yogyakarta."



Menumbuhkan Motivasi pada Insan KAI

Dedikasi yang ia tunjukkan selama bertahun-tahun membuatnya dipercaya mengampu berbagai posisi strategis di dalam perusahaan. Perjalanan panjang itu akhirnya membawanya dipercaya sebagai EVP of Rollingstock Maintenance. Sebagai penanggung jawab perawatan *rolling stock* di KAI, ia tak hanya mengawasi pelaksanaan perawatan, tetapi juga merancang *master plan*, *roadmap*, serta program strategis yang menjadi acuan bagi seluruh unit perawatan sarana.

Seiring perkembangan teknologi dan dinamika operasional, sistem perawatan di KAI pun terus bertransformasi. Jika dahulu perawatan dilakukan secara *time-based*, kini pendekatan itu digantikan dengan sistem *kilometer-based* atau *mileage-based*. Perubahan besar ini, yang mulai diterapkan saat pandemi Covid-19, membuat perawatan dilakukan berdasarkan jarak tempuh operasional. Dengan cara ini, sumber daya dan anggaran perusahaan dapat dimanfaatkan lebih efisien tanpa mengurangi standar keselamatan.

Bagi Agung, keberhasilan sistem perawatan tidak hanya bergantung pada mesin dan metode, tetapi juga pada manusia yang menjalankannya. Karena itu, ia menaruh perhatian besar pada pembinaan teknis dan pengembangan kompetensi tim di lapangan. Melalui *sharing session* dan kunjungan rutin ke Depo dan Balai Yasa, ia mendorong tumbuhnya motivasi dari dalam diri setiap Insan KAI.

“Kalau datang dari kesadaran pribadi, hasilnya akan lebih kuat dan membekas. Kunjungan ke lapangan atau *sharing session* ini terus kami gulirkan secara konsisten,” terang Agung.

Inovasi untuk Indonesia

Dalam upaya meningkatkan keandalan sarana dan efisiensi operasional, KAI terus mendorong transformasi digital dan otomatisasi di berbagai bidang, termasuk di

rolling stock maintenance. Agung menjelaskan, digitalisasi tidak sekadar tren, melainkan kebutuhan strategis agar sistem perawatan tetap relevan dengan perkembangan zaman

Transformasi ini ditandai dengan pergeseran dari *corrective maintenance* menuju *predictive* dan *prescriptive maintenance*. KAI telah mulai memasang sensor di lokomotif dan kereta pembangkit untuk memantau kondisi komponen secara *real time*. Langkah ini memungkinkan perusahaan memprediksi potensi kerusakan sebelum terjadi dan menekan risiko gangguan operasional. Selain itu, pengujian keretakan pada as roda juga tengah diarahkan menuju sistem otomatis yang dapat mengurangi *human error*.

Inovasi lain yang tengah dikembangkan ialah penerapan *condition-based maintenance*, terutama untuk penggantian pelumas. Jika sebelumnya penggantian dilakukan *time-based*, kini dilakukan berdasarkan kondisi aktual minyak pelumas. Pendekatan ini tidak hanya efisien secara biaya, tetapi juga mendukung agenda keberlanjutan karena mengurangi penggunaan minyak mineral.

Sejalan dengan semangat *go green*, KAI juga beradaptasi terhadap kebijakan penggunaan bahan bakar nabati, beralih dari B0 menjadi B40, dan menuju B50 di tahun depan, serta mulai merancang konversi sarana penggerak dari mesin diesel ke sistem berbasis listrik atau baterai. Selain digitalisasi, KAI juga memodifikasi kereta ekonomi dari 106 kursi menjadi 72 kursi yang dilengkapi fitur *recline* dan *revolving seat*, dan mengganti sistem pendingin dari *AC split* menjadi *AC package*.

Berbagai upaya yang telah dan tengah dilakukan oleh KAI pada akhirnya bertujuan untuk menjadi solusi bagi masyarakat Indonesia. “Saya berharap, KAI bisa benar-benar berdampak dan meningkatkan kemajuan bangsa. Perusahaan kita dimiliki 100 persen oleh negara. Oleh karena itu, kita harus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa ini.” ➡



► Rumah Singgah

UPAYA KAI MELINDUNGI PEKERJA

Rasa aman merupakan hak bagi setiap Insan KAI. Agar dapat beristirahat dengan aman dan nyaman, KAI membangun Rumah Singgah di berbagai titik strategis di wilayah terpencil.

Bekerja di stasiun terpencil bukan perkara mudah. Jarak, kondisi alam, dan juga jam kerja yang terkadang tak bersahabat, bisa jadi tantangan tersendiri. Dalam semangat *Commitment* dan *Responsibility*, KAI menghadirkan solusi nyata berupa 31 Rumah Singgah yang tersebar di sejumlah titik strategis di wilayah Divre III Palembang (16 unit) dan Divre IV Tanjungkarang (15 unit).

Lokasi-lokasi ini dipilih bukan tanpa alasan. Titik-titik strategis tersebut ditentukan dengan memperhitungkan lokasi stasiun-stasiun terpencil. Fasilitas ini ditujukan untuk membantu pekerja yang bertugas di malam hari atau di rute sulit diakses, agar tidak perlu menempuh perjalanan jauh setelah menyelesaikan tugas.

Di sejumlah stasiun, para petugas memang kerap berada di daerah terpencil yang jauh dari pusat keramaian. Tanpa fasilitas seperti Rumah Singgah, mereka kerap harus menempuh perjalanan pulang yang panjang di malam hari. Padahal risiko yang mengintai bukannya tak ada, mulai dari ancaman keamanan maupun gangguan satwa liar. Keberadaan Rumah Singgah ini kini membuat mereka dapat beristirahat lebih aman dan nyaman, sebelum kembali ke rumah atau kembali ke tempat tugas mereka.

Berdampak pada Kinerja

Kehadiran Rumah Singgah tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pekerja, tetapi juga pada kelancaran operasional angkutan barang, khususnya batu bara yang menjadi tulang punggung pendapatan KAI di Sumatera Selatan.

Pada Januari hingga Juli 2025, angkutan batu bara berkontribusi hingga 82,83 persen dari total volume angkutan barang di wilayah tersebut. Dengan kondisi kerja yang lebih baik, pekerja dapat fokus menjalankan tugasnya menjaga keamanan perjalanan dan ketepatan waktu pengiriman.

Dampak positif lain juga terlihat pada layanan angkutan non-energi seperti barang ritel dan pupuk. Kedua sektor ini mencatat pertumbuhan signifikan berkat peningkatan efisiensi dan kesiapan sumber daya manusia di lapangan. Dengan istirahat yang cukup dan fasilitas yang memadai, risiko kesalahan kerja dapat ditekan, sementara kinerja pelayanan meningkat.



Rumah Singgah yang dibangun di sejumlah lokasi ini dibangun dengan memperhatikan kenyamanan dan khazanah budaya setempat. Fasilitas penting dalam sebuah rumah singgah seperti ruang tidur, dapur, kamar mandi, hingga ruang duduk bersama, dibangun. Di wilayah Palembang, arsitekturnya bahkan disesuaikan dengan nuansa lokal.

Bernuansa Lokal

Yang menarik, Rumah Singgah yang dibangun di sejumlah lokasi ini dibangun dengan memperhatikan kenyamanan dan khazanah budaya setempat. Fasilitas penting dalam sebuah rumah singgah seperti ruang tidur, dapur, kamar mandi, hingga ruang duduk bersama, dibangun. Di wilayah Palembang, arsitekturnya bahkan disesuaikan dengan nuansa lokal, menghadirkan suasana yang benar-benar seperti rumah bagi para pekerja yang menetap sementara.

Pembangunan Rumah Singgah ini juga merupakan wujud nyata kerja sama dan kolaborasi antarunit di tubuh KAI. Proses perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari Divisi Operasional, Pemeliharaan, hingga manajemen daerah. Pendekatan ini menumbuhkan rasa memiliki sekaligus memperkuat *Team Work* di antara Insan KAI.

Dengan Rumah Singgah, KAI menegaskan bahwa menjaga manusia berarti menjaga pelayanan. Rumah Singgah menjadi wujud komitmen nyata untuk terus memperhatikan kesejahteraan Insan KAI, memperkuat budaya kerja CITAR, dan memastikan roda transportasi publik di Indonesia terus berjalan dengan baik. ➡



► **Angkutan Avtur**

Peran Kita di Balik Lancarnya Penerbangan YIA

Tak hanya mengantar penumpang, KAI juga memastikan setiap pesawat di YIA terbang dengan bahan bakar yang cukup. Kolaborasi darat dan udara ini menjadi bukti nyata sinergi transportasi nasional.

Tak banyak yang tahu, dibalik setiap pesawat yang lepas landas dari Yogyakarta International Airport (YIA), ada peran penting KAI. Tak hanya mengantarkan penumpang dari dan menuju bandara, tetapi juga memasok bahan bakar pesawat atau avtur yang menjadi nadi utama penerbangan.

KAI menjadi salah satu penggerak utama dalam rantai distribusi avtur menuju YIA. Pada tahun ini, hingga Agustus 2025 lalu, KAI berhasil mengangkut avtur dengan volume mencapai 68.241 ton, meningkat 8% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Lonjakan ini

mencerminkan keandalan moda kereta api dalam menjaga kelancaran logistik energi bagi sektor penerbangan nasional.

Avtur diangkut secara rutin dari Stasiun Cilacap menuju Stasiun Rewulu, tempat penyaluran bahan bakar pesawat untuk kebutuhan YIA. Dalam setiap perjalanan, satu rangkaian kereta membawa puluhan tangki berisi avtur yang akan dikirim secara terjadwal, rata-rata setiap dua hari sekali. Dengan moda kereta api, distribusi bahan bakar menjadi lebih aman, efisien, dan terhindar dari risiko keterlambatan akibat kondisi lalu lintas jalan raya yang dinamis.





Transportasi berbasis rel memiliki banyak keunggulan, terutama dalam hal kapasitas angkut dan ketepatan waktu. Setiap pengiriman dapat mencapai ribuan ton dengan tingkat keamanan tinggi, karena jalur distribusi berjalan di lintasan khusus yang minim gangguan. Sistem logistik yang terintegrasi juga memastikan pasokan avtur ke bandara tetap stabil, sehingga kegiatan penerbangan berjalan tanpa hambatan.

Tak Hanya Avtur

Peran KAI tak berhenti pada pengangkutan logistik. Melalui KAI Bandara, KAI juga mengelola layanan KA Bandara YIA yang menjadi andalan masyarakat. Sepanjang Januari hingga Agustus 2025, KA Bandara YIA telah melayani 1.870.994 pelanggan. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya pada periode yang sama, sebanyak 1.79.826 pelanggan.

Pertumbuhan jumlah penumpang ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan transportasi berbasis rel yang lebih cepat, terjangkau, dan terintegrasi

langsung ke terminal bandara. Bagi banyak pelancong, terutama wisatawan dan pelaku bisnis, KA Bandara menjadi moda yang praktis dan efisien untuk bepergian dari dan menuju Yogyakarta.

Kehadiran KAI di YIA memperkuat posisi KAI sebagai bagian penting dalam ekosistem transportasi nasional. Distribusi avtur yang lancar memastikan roda penerbangan tetap berputar, sementara layanan KA Bandara menghadirkan mobilitas yang nyaman dan terjadwal.

Pada sisi lain, kontribusi ini juga menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat dan ekonomi lokal. Pasokan energi yang terjamin mendorong stabilitas penerbangan, meningkatkan arus wisatawan, dan membuka peluang ekonomi baru bagi pelaku usaha, termasuk UMKM. Pada saat yang sama, peningkatan jumlah penumpang KA Bandara juga menandakan semakin kuatnya peran perkeretaapian dalam mendorong konektivitas antarmoda transportasi.

KAI membuktikan bahwa moda kereta api bukan hanya sarana pengangkut penumpang dan barang, melainkan bagian dari sistem transportasi terpadu yang menghubungkan berbagai sektor strategis. ➡



► Toleransi



KARENA HARMONI ITU KUNCI!

Kerja bersama bukan hanya perkara pembagian tugas, tetapi juga soal saling menghargai. Yuk, lihat mengapa sikap toleran bisa membuat suasana kerja bisa jadi lebih hangat dan produktif.

Toleransi sering terdengar seperti kata besar yang identik dengan urusan sosial atau budaya. Padahal, di lingkungan kerja pun, toleransi punya peran penting. Ia hadir lewat hal-hal sederhana seperti menghormati pendapat, menjaga cara bicara, atau memberi ruang bagi rekan lain untuk berkembang.

Bagi Insan KAI, saling menghargai adalah bagian dari budaya kerja. Ketika kita memperlakukan rekan kerja dengan hormat dan terbuka, suasana kerja jadi lebih ringan. Ide-ide pun berpotensi mengalir lebih lancar. Walhasil, semangat tim bisa tumbuh dengan sendirinya.



Kerja bersama bukan hanya perkara pembagian tugas, tetapi juga soal saling menghargai. Yuk, lihat mengapa sikap toleran bisa membuat suasana kerja bisa jadi lebih hangat dan produktif.

1

Perlakukan orang dengan sopan santun

Hal kecil seperti menyapa rekan kerja di pagi hari atau mengucapkan “terima kasih”, bisa memberi dampak besar. Sopan santun menciptakan suasana yang ramah dan saling menghargai. Siapa pun akan merasa nyaman bekerja di lingkungan yang penuh kesantunan.

3

Dorong rekan kerja untuk mengekspresikan pendapat dan ide

Tim yang solid adalah tim yang terbuka. Ajak rekan untuk berbagi ide dalam rapat atau diskusi santai. Siapa tahu, inspirasi baru muncul dari obrolan ringan yang tidak terduga.

5

Menjadi pendengar yang baik

Kadang yang dibutuhkan bukan solusi, tapi telinga yang mau mendengar. Saat kita mendengarkan dengan penuh perhatian, rekan kerja merasa dihargai. Ini salah satu bentuk toleransi paling nyata yang bisa kita tunjukkan setiap hari.

2

Jangan menjatuhkan atau meremehkan ide-ide rekan kerja

Setiap ide layak didengar. Kadang, ide sederhana justru bisa menjadi solusi yang brilian. Jadi, hindari komentar yang menjatuhkan. Lebih baik, bantu rekan kerja mengembangkan gagasannya bersama-sama.

4

Sering-sering memuji daripada mengkritik

Siapa sih yang tidak senang dipuji? Apresiasi yang tulus bisa meningkatkan semangat kerja. Kalau memang perlu memberi masukan, sampaikan dengan cara yang membangun. Kritik yang disertai empati lebih mudah diterima dan justru membantu rekan berkembang.

6

Libatkan rekan kerja dalam diskusi dan kegiatan

Kerja sama jadi lebih kuat kalau semua dilibatkan. Ajak rekan kerja berpartisipasi dalam rapat, kegiatan kantor, atau proyek bersama. Selain mempererat hubungan, hal ini juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap tim dan perusahaan.

Toleransi tidak selalu rumit. Ia hadir lewat hal-hal kecil yang kita lakukan setiap hari, seperti mendengarkan, menghargai, atau bekerja sama. Dengan membiasakan sikap saling menghormati, Insan KAI bukan hanya membangun kinerja yang solid, tapi juga menciptakan suasana kerja yang hangat dan penuh semangat.

Karena pada akhirnya, keberhasilan besar selalu dimulai dari harmoni kecil di antara kita.



► Reshaping the Workplace

BUKAN HANYA URUSAN TARGET DAN TENGGAT



Dunia kerja kini menuntut kita untuk terus belajar, menyesuaikan diri, dan menata ulang cara berpikir agar tetap relevan dan produktif.

Generasi milenial dan Gen Z kini menjadi dominan dalam komposisi demografi dunia kerja. Dominasi mereka membawa cara pandang baru yang lebih terbuka, kreatif, dan fleksibel. Namun, di sisi lain, tantangan dunia kerja juga semakin kompleks. agar bisa berkembang, setiap individu perlu memiliki *mindset* atau cara pandang yang tepat. Cara berpikir yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses belajar yang berkelanjutan dan relevan dengan zaman.

Konsep ini dikenal sebagai *growth mindset*. Gagasan ini pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Carol Dweck, psikolog dari Stanford University. Menurut Carol, mereka yang percaya bahwa kemampuan bisa diasah melalui usaha dan pembelajaran akan cenderung lebih berhasil dalam hidupnya, termasuk pekerjaannya.

Dengan mindset semacam ini, tempat kerja pun bisa menjadi ruang bertumbuh yang produktif sekaligus menyenangkan.

BERIKUT BEBERAPA MINDSET YANG PENTING UNTUK TERUS KITA KEMBANGKAN DI TEMPAT KERJA KITA.

MENJAGA REPUTASI TEMPAT KERJA

Ini mungkin terdengar remeh. Bagi beberapa orang, pilihan untuk menumbuhkan mindset menjaga citra perusahaan juga dianggap tak perlu. Padahal, ini hal yang penting. Riset PwC Commissioned Opinion Research menunjukkan, banyak pekerja muda merasa termotivasi bekerja di perusahaan yang memiliki citra positif dan berdampak bagi orang lain. Reputasi yang baik bukan hanya menarik minat talenta terbaik, tapi juga menumbuhkan rasa bangga dan loyalitas di dalam tim.

Bagi Insan KAI, menjaga nama baik perusahaan berarti menjaga kepercayaan publik terhadap layanan yang diandalkan jutaan orang setiap harinya.



WORK-LIFE BALANCE ITU PENTING

Bekerja keras bukan berarti mengorbankan waktu pribadi. Kesadaran akan pentingnya keseimbangan hidup membuat banyak milenial dan gen Z mencari cara untuk tetap produktif tanpa kehilangan ruang bagi diri sendiri, keluarga, atau teman. Keseimbangan ini justru membantu mengisi ulang energi dan menghadirkan performa terbaik di tempat kerja.

PEMAHAMAN TEKNOLOGI

Kemajuan teknologi bukan lagi sekadar alat bantu, tapi fondasi utama dunia kerja modern. Adaptasi terhadap sistem digital, kolaborasi daring, dan penggunaan platform kerja yang efisien menjadi keharusan. Dengan memahami teknologi, kita bisa bekerja lebih cepat, terhubung lebih luas, dan menghasilkan keputusan yang lebih tepat.

Di KAI, transformasi digital bukan hanya inovasi, tapi juga budaya kerja yang menuntun ke masa depan.

TERUS BELAJAR

Belajar tak berhenti saat kita lulus sekolah. Dunia kerja bergerak cepat, dan hanya mereka yang mau belajar terus-menerus yang bisa bertahan. Menyerap informasi baru, memperluas wawasan, serta mengasah kemampuan analisis dan empati menjadi kunci agar tetap kompetitif.

Dengan semangat belajar, kita dapat memperkuat kapabilitas diri sekaligus membawa perusahaan menuju kinerja yang lebih baik.

Mengubah *mindset* bukan berarti mengubah siapa kita, melainkan bagaimana kita melihat tantangan dan peluang. Dunia kerja yang sehat dan produktif adalah ruang di mana semua orang mau tumbuh bersama.

Dengan reputasi yang kuat, keseimbangan hidup yang sehat, pemahaman teknologi yang mumpuni, dan semangat belajar yang tak pernah padam, insan KAI siap menghadapi masa depan dengan percaya diri.



ENERGI TETAP ON!

Strategi Sehat untuk Kegiatan Dinas Luar

oleh : dr. Aderani Rahmatiana

Bepergian merupakan aktivitas yang pasti dilakukan oleh seluruh insan KAI, baik naik kereta api, kendaraan pribadi maupun kendaraan umum lainnya. Penugasan di luar domisili mengharuskan Pekerja KAI untuk menjalani rutinitas pergi-pulang secara periodik jarak jauh dengan waktu tempuh yang lama. Oleh karena itu sangatlah penting untuk menjaga kesehatan agar selama perjalanan tetap nyaman dan dapat melanjutkan aktivitas di tempat tujuan dengan sehat tanpa mengalami gangguan kesehatan. Mari kita simak beberapa tips berikut!

01

KEMASI RANSEL & TAS DENGAN HAL-HAL YANG PENTING

Saat bepergian, persiapkan tas dan ransel dengan barang-barang yang diperlukan selama perjalanan. Atur pakaian yang dibawa tidak terlalu banyak, namun tidak terlalu sedikit. Sesuaikan pakaian dengan destinasi perjalanan, apabila daerah dingin, jangan lupa membawa baju hangat, dan sebaliknya. Persiapkan surat-surat yang dibutuhkan seperti KTP/paspor, tiket perjalanan dan lain-lain. Susun tas dengan rapi, letakkan barang-barang yang akan sering digunakan di tempat yang paling mudah dijangkau di tas.

02

TETAP TERHIDRASI

Kebutuhan cairan sangatlah penting. Perjalanan panjang membutuhkan asupan cairan yang cukup. Jangan lupa senantiasa membawa botol minum atau siap sedia air mineral di dalam tas. Beberapa stasiun dan tempat-tempat umum seperti bandara memiliki water dispenser gratis sehingga siapa pun dapat mengisi ulang minumannya.

03

TIDUR YANG CUKUP

Tidur yang cukup merupakan kunci penting agar tubuh tetap optimal dan sehat. Usahakan tidur 6-8 jam di malam hari. Apabila sedang di dalam perjalanan, seperti di kereta api malam, maka upayakan agar dapat tertidur. Bawalah bantal leher, atau gunakan sleeping mask sebagai usaha agar dapat tertidur nyaman.



04

MEMPERKUAT SISTEM KEKEBALAN TUBUH

Meningkatkan sistem kekebalan tubuh Anda sangatlah penting, dan ada banyak tips untuk membuat Anda tetap bugar dan sehat saat bepergian. Dengan rutin berolahraga, menjaga berat badan yang sehat, berhenti merokok, dan tidur malam yang cukup Anda dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan tetap sehat saat bepergian. Bawa suplemen multivitamin saat bepergian juga dianjurkan.

05

HINDARI KERACUNAN MAKANAN

Keracunan makanan adalah salah satu masalah paling umum saat bepergian. Mengonsumsi makanan yang tidak higienis ataupun kedaluwarsa dapat menimbulkan keracunan makanan ataupun sakit. Hindari makanan mentah, setengah matang, atau buah-buahan maupun sayuran yang tidak segar. Jangan lupa hindari makanan yang dapat menyebabkan alergi.

06

DAPATKAN VAKSINASI

Seiring dengan peningkatan penyakit infeksi pernafasan secara global, kita diharapkan untuk lebih waspada. Penyakit pernapasan yang meningkat antara lain influenza, COVID-19, infeksi virus pernapasan syncytial (RSV), dan infeksi *Mycoplasma pneumoniae*. Tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu melindungi diri sendiri dan orang lain saat bepergian antara lain: melengkapi vaksinasi, menggunakan masker, *social distancing* dan mencuci tangan secara teratur. Jika sakit, tunda kegiatan berpergian dan lakukan tes.

07

BAWALAH OBAT-OBATAN ESENSIAL YANG DIPERLUKAN

Anda wajib membawa obat-obatan saat bepergian dan selalu menyimpan persediaan obat flu, sakit kepala, nyeri otot, dan diare. Perlengkapan pertolongan pertama juga harus mencakup perban, antibiotik topikal, dan obat antimalaria jika Anda pergi ke daerah hutan. Apabila anda mengonsumsi obat rutin seperti obat hipertensi, diabetes, dll. persiapkan obat agar cukup selama perjalanan berlangsung.

08

PERSIAPKAN DENGAN MATANG JIKA MENGGUNAKAN

Apabila anda berencana untuk bepergian dengan kendaraan pribadi, makan jangan lupa untuk melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap kendaraan anda. Periksa kinerja mesin, oli, rem, dll. Pastikan kendaraan dalam kondisi prima serta lengkapi kendaraan dengan alat-alat emergensi apabila terjadi sesuatu saat di perjalanan.

09

JIKA SAKIT, TUNDA BEPERGIAN, BERISTIRAHAT DAN BEROBAT KE DOKTER. KENDARAAN PRIBADI

10

**INGAT, JAGA SELALU KESELAMATAN!
SAFE TRAVEL, HAPPY TRAVEL!**

PINTU PERLINTASAN SEBIDANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API

Oleh: Cahyo Adi Nugroho (Nipp. 40885), Pertiwi Citra Dewi (Nipp. 76848)

Perlindungan sebidang merupakan isu yang sangat krusial dalam konteks keselamatan transportasi, khususnya di jalur kereta api yang kerap bersinggungan langsung dengan aktivitas masyarakat. Tingginya potensi risiko kecelakaan baik KKA/NKKA, menjadikan perlindungan sebidang bukan hanya sekadar persoalan teknis, tetapi juga menyangkut aspek sosial, ekonomi, dan keselamatan publik.

Mengingat pentingnya hal tersebut, perlindungan sebidang merupakan tantangan topik keselamatan dalam Aspek Operasional pada Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 PT KAI (Persero). Dalam isu-isu yang dihadapi dari aspek operasional disebutkan bahwa "Kewenangan perlindungan sebidang secara undang-undang seharusnya ditangani oleh PUPR (untuk jalan nasional), pemerintah provinsi, atau pemerintah daerah. Namun realitanya KAI masih membantu menangani perlindungan sebidang."

2.1.2.4 Isu-isu yang Dihadapi dari Aspek Operasional

Dalam operasional KAI, terdapat cukup banyak tantangan dari segi operasional, seperti kesulitan untuk pemenuhan kebutuhan SDM dinasan, waktu pelatihan, pengembangan karir, motivasi pegawai, desain program pelatihan untuk setiap tingkatan jabatan, dan kesejahteraan pegawai. Selain itu, terdapat juga tantangan terkait jaminan keselamatan, digitalisasi, keadalan sarana, perencanaan perjalanan, dan kontrol untuk waktu pengendalian gerbong.

Tabel 2.2: Isu yang dihadapi dari aspek operasional

Segmen	Topik	Isu yang dihadapi
Semua segmen	Jaminan keselamatan	Kurangnya jaminan keselamatan berupa ATP atau ATS dan KAI mengalami kesulitan untuk meningkatkan jaminan keselamatan karena perlunya koordinasi lebih lanjut dengan pemerintah
	Digitalisasi	Kecepatan operasi yang relatif lebih rendah dibandingkan <i>benchmark</i>
	Kehandalan sarana	Digitalisasi operasi KAI masih tertinggal dibandingkan operator kereta api dari negara-negara lain dan dibutuhkan investasi yang besar untuk modernisasi sistem
	Perencanaan perjalanan	GAPEKA dirasa belum menjadi prioritas pengembangan KAI, meski digunakan oleh berbagai unit di KAI
	Keamanan	Kurangnya SDM untuk keamanan, terutama karena keterbatasan anggaran
	Keselamatan	Polsuska tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penyidikan untuk insiden keamanan
		Kewenangan perlindungan sebidang secara undang-undang seharusnya ditangani oleh PUPR (untuk jalan nasional), pemerintah provinsi, atau pemerintah daerah. Namun, realitanya, KAI masih membantu menangani perlindungan sebidang
		Peran Direktorat Keamanan dan Keselamatan yang tidak hanya terbatas dari aspek audit, tapi juga operasional

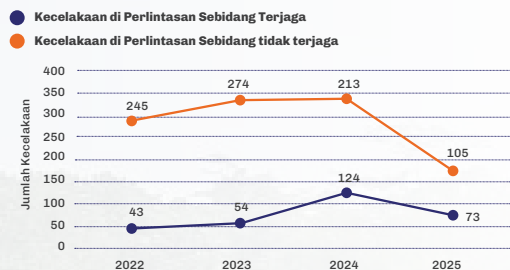
Gambar 1. Perlindungan Sebidang sebagai Isu Keselamatan
Sumber: RJPP KAI 2025-2029

Berdasarkan Indikator Risiko Nomor 1 data aset perlintasan penjagaan KAI (**update** Juli 2025) yang bersumber dari Materi **Focus Group Discussion (FGD)** Perlintasan Sebidang PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2025 dari Unit Jalan Rel dan Jembatan (JJ) diketahui pada 2025 masih terdapat perlintasan sebidang sejumlah 3.895 perlintasan. Hal ini tidak selaras dengan regulasi yang menekankan bahwa perpotongan antara jalur kereta api dan jalan agar dibuat tidak sebidang sebagai berikut:

Peraturan	Pasal / Ayat	Isi Pokok Peraturan
Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian	Pasal 91 ayat (1)	Perpotongan antara jalur kereta api dengan jalan dibuat tidak sebidang.
Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian	Pasal 75	Perpotongan jalur KA dengan jalan harus tidak sebidang, kecuali jika kondisi tertentu tidak memungkinkan.
PP No. 6 Tahun 2017 (Perubahan atas PP No. 56 Tahun 2009)	Pasal 79 ayat (2)	Perpotongan antara jalur kereta api dan jalan wajib tidak sebidang, kecuali atas dasar pertimbangan teknis tertentu.
Permenhub No. 36 Tahun 2011 tentang Perpotongan/ Persinggungan antara Jalur KA dengan Bangunan Lain	Pasal 3 ayat (2)	Perpotongan sebidang hanya dapat dilakukan bila secara teknis tidak memungkinkan dibuat tidak sebidang, dengan syarat memenuhi ketentuan teknis keselamatan.
PM 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang	Pasal 6 ayat (2)	Berita Acara Evaluasi Perlintasan Sebidang memuat data hasil pemeriksaan lapangan serta rekomendasi tindak lanjut. Rekomendasi tersebut dapat berupa peningkatan status perlintasan sebidang menjadi perlintasan tidak sebidang melalui pembangunan jalan layang atau terowongan, penutupan perlintasan sebidang apabila sudah tersedia jalan alternatif, maupun peningkatan keselamatan perlintasan sebidang dengan menambahkan peralatan keselamatan serta perlengkapan jalan pendukung.

Masih adanya perlintasan sebidang baik dijaga maupun tidak dijaga, terus membuka celah potensi kecelakaan baik itu KKA dan/atau NKKA. Data kecelakaan yang terjadi di perlintasan sebidang berdasarkan keterjagaannya (update data sampai dengan 10 Agustus 2025) diketahui bahwa kecelakaan di perlintasan sebidang masih terus terjadi dari tahun ke tahun:

Data Kecelakaan di Perlintasan Sebidang Berdasarkan Jenisnya



Dari data tersebut diketahui bahwa kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang yang dijaga cenderung lebih rendah dibanding yang tidak dijaga. Namun begitu meskipun sudah terdapat penjagaan pada pintu perlintasan sebidang, kecelakaan di perlintasan sebidang masih tetap terjadi. Untuk itu apabila perlintasan tidak dapat dibuat sebidang, maka cara paling efektifnya ialah menutup perlintasan sebidang sesuai dengan arahan dari regulasi berikut:

Peraturan	Pasal / Ayat	Isi Pokok Peraturan
Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian	Pasal 94 ayat (4)	Pemerintah, pemda, dan/atau pihak lain <u>wajib menutup perlintasan sebidang</u> dan membangun perlintasan tidak sebidang untuk keselamatan.
PP No. 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian	Pasal 75 ayat (2)	"Perpotongan sebidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang sudah <u>ada</u> dilakukan <u>penutupan secara bertahap</u> ." (penegasan kembali dari PP No. 56/2009).
PP No. 6 Tahun 2017 (Perubahan atas PP 56/2009)	Pasal 79 ayat (2)	"Perpotongan sebidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang sudah <u>ada</u> dilakukan <u>penutupan secara bertahap</u> ." (penegasan kembali dari PP No. 56/2009).
Instruksi Presiden (Inpres) No. 5 Tahun 2019 tentang Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang KA	Diktum Kesatu (Instruksi)	Menginstruksikan Menteri Perhubungan, Menteri PUPR, Gubernur, dan Bupati/Walikota untuk <u>menutup perlintasan sebidang</u> yang tidak resmi serta membangun perlintasan tidak sebidang.
Permenhub No. 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang KA	Pasal 3 ayat (1)	"Perlintasan sebidang yang tidak memiliki izin resmi <u>wajib ditutup</u> ."
	Pasal 4 ayat (1)	"Pemerintah daerah bersama instansi terkait <u>wajib menutup</u> perlintasan sebidang yang tidak resmi dan menyediakan perlintasan tidak sebidang."

► Soft Competency

BEKAL UTAMA PEKERJA UNGGUL DAN PROFESIONAL

Hard-skill tak pernah cukup untuk dijadikan bekal dalam menghadapi dunia kerja yang terus berubah.

Keberhasilan di dunia kerja bukan melulu diukur dari kemampuan teknis semata. Di balik kinerja yang unggul, selalu ada keterampilan lain yang berperan besar dalam membentuk karakter, membangun kerja sama, dan menjaga profesionalitas. Kemampuan itu dikenal sebagai *soft competency*, yakni kecakapan nonteknis yang menentukan bagaimana seseorang berinteraksi, berperilaku, mengambil keputusan, dan membawa dirinya di lingkungan kerja.

Bagi Insan KAI, *soft competency* menjadi bekal utama untuk tumbuh dan berprestasi di tengah tantangan dunia kerja yang dinamis. Berikut adalah tiga kelompok *soft competency* yang penting dimiliki Insan KAI.

CORE COMPETENCY

Kolaborasi: Kemampuan untuk menjadi bagian dari sebuah tim kerja, dan bekerja secara kolaboratif dalam tim tersebut dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Inovasi: Kemampuan mengembangkan wawasan, ide, dan inisiatif baru dalam rangka menemukan peluang dan solusi baru untuk sebuah isu dan/atau masalah, menggunakan pemikiran yang kreatif dan inovatif, di luar pola dan kebiasaan yang ada selama ini, dan dapat diwujudkan menjadi rencana yang realistis.

Proaktif: Kemauan dan kemampuan mengambil inisiatif dan/atau tindakan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi tanpa diminta atau diperintah oleh orang lain, berdasarkan hasil identifikasi terhadap suatu kondisi dan/atau peluang yang telah dilakukan sebelumnya.

BASIC COMPETENCY

Integritas: Kemampuan untuk bertindak secara jujur, adil, dan transparan, sesuai dengan norma dan nilai inti organisasi serta menjunjung tinggi standar etika kerja yang berlaku.

Adil Layanan: Kemampuan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan baik internal maupun eksternal.

Mengutamakan keselamatan & keamanan: Secara konsisten menjalankan sistem dan prosedur kerja yang aman, mencegah kecelakaan kerja dan menjaga kesehatan di lingkungan sekitar tempat kerja.



LEADERSHIP COMPETENCY

Dorongan berprestasi: Dorongan untuk mencapai hasil kerja yang optimal dan selalu berupaya untuk melebihi target yang telah ditentukan; mencakup penetapan tujuan yang menantang, pengembangan cara kerja untuk melaksanakan sesuatu agar lebih baik, didukung oleh antusiasme yang kuat untuk menyelesaikan tugas.

Pengembangan diri: Kemampuan untuk mengembangkan diri yang diawali introspeksi internal untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan diri dengan tuntutan perkembangan perusahaan serta diikuti dengan upaya yang berkelanjutan mencari mengembangkan diri melalui pembelajaran yang efektif dan sistematis.

Komunikasi dan persuasi: Kemampuan untuk berkomunikasi aktif, interaktif dan efektif, mengirim dan menerima informasi dengan jelas serta meresponsnya secara tepat guna; dalam rangka memastikan bahwa pesan diterima, dipahami sebagaimana dimaksud dan mampu memengaruhi pihak lain.

Kontrol diri: Kemampuan mengendalikan emosi dan menahan respons negatif saat menghadapi orang lain maupun situasi kondisi yang menekan (*stressful*).

Resolusi konflik: Kemampuan untuk mengatasi konflik di antara beragam pihak yang terlibat, dalam rangka mempertahankan hubungan kerja yang positif.

Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan: Kemampuan memahami masalah atau situasi yang berhubungan dengan pekerjaan dan mengambil tindakan untuk menyelesaikannya dengan tepat.

Kewajiban digital: Kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dan beradaptasi dengan lanskap digital yang terus berubah dalam rangka meningkatkan kinerja, menemukan peluang pengembangan dan menambah daya saing dan nilai tambah Perusahaan.

Empati sosial: Kemampuan untuk memahami orang lain dan berempati terhadap mereka, serta mengembangkan rasa saling percaya dan saling mendapatkan wawasan tentang kebutuhan dan kepentingan masing-masing pihak, dalam rangka mengembangkan peluang untuk bekerja sama ataupun kolaborasi yang menguntungkan kedua belah pihak.



Yang penting diingat, *soft competency* bukan sekadar pelengkap kemampuan teknis. Ketika integritas, kolaborasi, inovasi, dan kepemimpinan menyatu dalam diri seorang pekerja, maka hasil kerja tidak hanya produktif tetapi juga bermakna. Inilah yang membedakan pekerja biasa dari pekerja unggul.

SEKILAS STASIUN TANGGUNG, Bagian Jalur KA Pertama

Stasiun Tangung menjadi salah satu peninggalan bersejarah milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Stasiun ini menjadi saksi bisu bagian dari jalur kereta api pertama yang diresmikan di Indonesia.

Tidak banyak stasiun di Indonesia yang memiliki jejak sejarah setua Stasiun Tangung. Berdiri sejak masa awal pembangunan jalur kereta api pertama di Hindia Belanda, stasiun ini menjadi bagian penting dari kisah lahirnya transportasi modern di Nusantara. Pembangunan jalur kereta api di Jawa dimulai pada 17 Juni 1864 oleh perusahaan swasta Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij (NISM). Proyek ini diprakarsai untuk menghubungkan pelabuhan Semarang, yang kala itu menjadi gerbang utama ekspor, dengan wilayah Vorstenlanden (Surakarta dan Yogyakarta) yang kaya akan hasil perkebunan, terutama gula. Jalur pertama yang dibangun

membentang sepanjang 25 kilometer dari Semarang hingga Tangung, dan diresmikan pada 10 Agustus 1867.

Pada hari itu pula, untuk pertama kalinya kereta api meluncur dari Semarang menuju Tangung. Perjalanan perdana ditempuh sekitar satu jam, berhenti di empat titik yaitu Semarang, Alastua, Brumbung, dan Tangung. Suasana meriah mengiringi peresmian, dihadiri pejabat kolonial dan tokoh masyarakat.

Namun, di tengah euforia itu terselip kisah menarik. Banyak warga sekitar yang enggan menaiki kereta api. Mereka mengira lokomotif besar yang mengeluarkan asap dan suara nyaring itu dijalankan dengan tenaga "setan" dan membutuhkan tumbal manusia.





Stasiun Tanggung sendiri kala itu masih berupa halte sederhana berdinding bambu dengan atap pelana. Seiring berjalannya waktu, bangunan diperkuat menggunakan kayu dan semen, dengan tambahan ornamen relief pada atapnya. Renovasi dilakukan oleh NISM untuk meningkatkan kapasitas dan mutu pelayanan, mengikuti pesatnya arus logistik dan penumpang di jalur Semarang–Vorstenlanden.

Kini, Stasiun Tanggung yang berada di wilayah Daerah Operasi 4 Semarang telah berusia lebih dari 115 tahun. Meski berstatus stasiun

kelas III dan tidak lagi melayani naik-turun penumpang, bangunannya tetap berdiri kokoh di ketinggian +20 meter di atas permukaan laut. Fungsi utamanya kini lebih sebagai stasiun perlintasan (stasiun perka) bagi perjalanan kereta di lintas utara Jawa.

Keaslian arsitektur kolonialnya masih terlihat jelas: jendela tinggi, dinding tebal, dan detail ornamen yang khas abad ke-19. Unsur-unsur tersebut menjadikan Stasiun Tanggung bukan sekadar infrastruktur, tetapi juga cagar budaya yang menyimpan memori perjalanan panjang perkeretaapian Indonesia. ➡



HALO, CEO!

Sepanjang Agustus-September, Insan KAI menyampaikan ide, gagasan, dan usulan menarik! Ini beberapa di antaranya.

Pak DZ, Bobby Rasyidin, menyambut setiap ide dan gagasan yang disampaikan oleh Insan KAI melalui platform WA dan email CEO.

“

Saya ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja atas masukan serta saran membangun yang telah diberikan. Setiap ide, gagasan, dan perhatian yang diberikan menjadi energi positif bagi kita semua untuk terus membawa KAI menjadi lebih maju.

Lets make KAI to be national integrated logistic solution and be world class operator.

”



Berikut beberapa ide, gagasan, dan usulan menarik Insan KAI yang terkumpul hingga September ini.



Stasiun tertentu yang telah dilengkapi teknologi operasional KA, difokuskan menjadi kawasan bisnis agar menjadi sumber pendapatan baru. Ini juga baik untuk menjaga kualitas produk baik berupa layanan maupun non-layanan kepada penumpang. Sederhananya, tingkatkan parameter operasional menjadi parameter bisnis.



Transformasikan Access by KAI menjadi Single Super App.



Tingkatkan layanan kesehatan dengan menambah RS Kerja Sama atau pembangunan RS KAI.



KAI RAYAKAN KEMERDEKAAN BERSAMA 129 RIBU PENGGUNA KA

KAI memaknai kemerdekaan dengan terus berkomitmen memberikan pelayanan yang aman dan nyaman.

Perayaan HUT ke-80 Republik Indonesia tahun ini terasa berbeda bagi para pengguna kereta api. Tepat pukul 10.00 WIB, Minggu, 17 Agustus 2025, sebanyak 129 ribu penumpang serentak berdiri di dalam kereta untuk menyanyikan lagu *Indonesia Raya*. Lagu kebangsaan ini diperdengarkan melalui pengeras suara di seluruh perjalanan kereta dan stasiun, disertai bunyi klakson lokomotif yang menggema bersamaan di berbagai wilayah.

KAI menjadikan momentum ini sebagai bentuk apresiasi terhadap pelanggan sekaligus upaya memperkuat semangat kebangsaan. Petugas di berbagai rute tampil mengenakan pakaian adat daerah, membagikan bendera Merah Putih mini, dan menyapa penumpang dengan minuman ringan. Suasana menjadi hangat dan meriah, menghadirkan nuansa kemerdekaan di atas perjalanan.

Di sisi lain, seluruh Insan KAI di kantor pusat, daerah operasi, dan stasiun juga melaksanakan

upacara bendera secara serentak. Kemeriahan berlanjut dengan perlombaan khas 17 Agustus, seperti tarik lokomotif dan dorong lori, yang diikuti dengan antusias oleh para Insan KAI.

Promo Khusus

Selama periode 15–18 Agustus, KAI mencatat penjualan 556.487 tiket atau 82 persen dari total kursi yang disediakan. Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang, KAI menambah 16 perjalanan khusus pada hari kemerdekaan. KAI juga menghadirkan *Promo Merdeka*, potongan harga 20 persen bagi pelanggan yang berangkat pada 17 Agustus.

Rangkaian kegiatan ini menjadi wujud nyata semangat "Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju." Melalui layanan yang aman dan nyaman, KAI terus berkomitmen untuk menjadi bagian dari perjalanan bangsa, menghubungkan masyarakat, dan menjaga semangat kebersamaan tetap menyala. ➡

PELATIHAN KRL HERITAGE, UPAYA KAI MERAWAT WARISAN

Dari lokomotif lawas hingga kereta generasi baru, semangat Insan KAI tetap sama, yakni menjaga sejarah, menguasai teknologi, dan terus bergerak maju.

Semangat pelestarian sejarah perkeretaapian kembali bergema di Balai Yasa Manggarai. Pada Sabtu, 23 Agustus, KAI menyelenggarakan pelatihan daring bertema *KRL Heritage ESS MCDW-30*. Kegiatan ini menjadi ajang berbagi ilmu dan pengalaman tentang salah satu rangkaian listrik tertua di Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1915.

Melalui pelatihan ini, para peserta yang terdiri dari tim teknis Balai Yasa Manggarai, perwakilan KAI, dan KAI Commuter mendapatkan pembelajaran historis sekaligus teknis. Narasumber dari Museum Kereta Api Belanda, Stoomtrein Katwijk Leiden, serta pakar perkeretaapian nasional membagikan wawasan mengenai sistem penggerak, pengereman, hingga detail desain interior dan eksterior dari KRL legendaris tersebut.

Tak hanya fokus pada sisi teknis, pelatihan juga membuka jendela pengetahuan internasional. Peserta diajak menelusuri sejarah elektrifikasi di Pulau Jawa dan mengenal rangkaian awal seperti seri 3101–3102, 3201–3206, dan 3301 yang menjadi tonggak lahirnya kereta listrik di Indonesia. Dari sana, para insan perkeretaapian belajar bahwa setiap baut, kabel, dan roda memiliki kisah perjuangan panjang yang patut dirawat.

Kegiatan ini menjadi pengingat penting bahwa menjaga warisan bukan berarti berhenti berkembang. Justru, semangat belajar dari masa lalu menjadi bekal untuk memperkuat inovasi ke depan. Hal ini selaras dengan kiprah Balai Yasa Manggarai yang kini dikenal sebagai pusat inovasi dan perawatan sarana perkeretaapian modern. Hingga saat ini, bengkel legendaris itu telah memodifikasi 93 unit kereta *New Generation*, wujud nyata kemampuan insan KAI menggabungkan nilai heritage dengan teknologi masa kini. ➡





DIRUT TINJAU STASIUN BEKASI, PASTIKAN LAYANAN DAN INTEGRASI BERJALAN OPTIMAL

KAI terus memperkuat pelayanan dan integrasi transportasi publik. Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin meninjau langsung Stasiun Bekasi untuk memastikan pengalaman perjalanan pelanggan semakin nyaman dan efisien.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin melakukan peninjauan langsung ke Stasiun Bekasi pada Kamis (28/8) untuk memastikan pelayanan dan integrasi transportasi berjalan optimal. Dalam kunjungan itu, Dirut meninjau fasilitas, memantau operasional, dan berdialog langsung dengan pelanggan untuk menyerap masukan serta aspirasi pengguna layanan.

KAI menegaskan bahwa langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen perusahaan menjadikan suara pelanggan sebagai dasar peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Stasiun Bekasi kini menjadi salah satu simpul penting integrasi layanan antara Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ) dan Commuter Line Jabodetabek. Pertumbuhan pengguna di stasiun ini menunjukkan tren positif dalam dua tahun terakhir. Pada 2023, tercatat 854.811 pelanggan naik KAJJ dari Stasiun Bekasi, meningkat menjadi 1.155.817 pelanggan pada 2024 atau naik 35,2 persen. Hingga semester I 2025, jumlahnya telah mencapai 650.629 orang.

Sementara itu, pelanggan turun juga mengalami kenaikan dari 922.127 orang pada 2023 menjadi 1.130.278 orang pada 2024, dan pada paruh pertama 2025 sudah mencapai 632.961 orang. Data tersebut memperkuat posisi Stasiun Bekasi sebagai salah satu titik naik-turun utama perjalanan jarak jauh di wilayah timur Jabodetabek.

Peningkatan serupa terjadi pada layanan Commuter Line. Volume pelanggan di Stasiun Bekasi naik dari 9,4 juta orang pada 2023 menjadi 10,8 juta orang pada 2024, atau tumbuh 15,1 persen. Hingga akhir Agustus 2025, jumlah pengguna sudah menembus 7,3 juta orang. Untuk lintas Cikarang, volume pelanggan bahkan mencapai 84,4 juta orang pada 2024, naik hampir 18 persen dibanding tahun sebelumnya.

Integrasi layanan di Bekasi mempermudah mobilitas masyarakat urban. Kini, banyak pelanggan KAJJ yang tidak perlu lagi menuju Stasiun Gambir atau Pasar Senen karena bisa berangkat langsung dari Bekasi. Selain itu, konektivitas dengan Commuter Line Basoetta melalui Stasiun Manggarai juga memberi alternatif perjalanan yang lebih efisien.

Dari sisi fasilitas, Stasiun Bekasi terus melakukan peningkatan. Area publik kini dilengkapi musala, toilet yang terawat, eskalator, lift, jalur ramah disabilitas, serta ruang menyusui bagi ibu. Upaya ini sejalan dengan misi KAI menghadirkan layanan transportasi yang inklusif, aman, dan nyaman bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kunjungan Direktur Utama KAI juga menjadi bentuk apresiasi terhadap para pekerja yang memastikan kelancaran operasional setiap hari. Perusahaan menilai dedikasi insan KAI di lapangan menjadi faktor utama keandalan layanan dan fondasi kepercayaan pelanggan terhadap KAI sebagai penyedia transportasi publik modern. ➡



JAJARAN DIREKSI DAN KOMISARIS BARU INSPEKSI LINTAS JAWA

Dengan menggunakan Kereta Inspeksi (KAIS), jajaran Direksi dan Komisaris baru KAI melakukan inspeksi lintas Jawa. Memastikan pelayanan dan integrasi transportasi berjalan optimal.

Inspeksi lintas Jawa menggunakan KAIS ini diselenggarakan pada 26-28 Agustus 2025. Selama tiga hari, rombongan menempuh rute lintas selatan dan utara Jawa, mulai dari Bandung hingga Jakarta. Dalam perjalanan tersebut, tim memeriksa kondisi sarana, prasarana, jalur, sistem persinyalan, serta fasilitas di sejumlah stasiun.

Pada hari pertama, rombongan inspeksi menempuh lintas selatan Jawa dengan rute Bandung–Kroya–Purwokerto–Yogyakarta–Madiun–Surabaya Gubeng. Hari kedua dilanjutkan melalui lintas utara Jawa dengan rute Jember–Surabaya Pasarturi–Semarang Tawang–Cirebon–Cikampek–Jakarta Gambir.



Selain melakukan evaluasi teknis, jajaran direksi juga memberikan pembinaan kepada petugas di lapangan agar terus menjunjung profesionalisme dan keramahan dalam melayani pelanggan. Inspeksi ini sekaligus menjadi sarana untuk mendengar langsung masukan pelanggan serta memastikan kesiapan menghadapi perubahan cuaca yang dapat memengaruhi operasional.

Sejalan dengan kegiatan tersebut, kinerja KAI Group hingga Juli 2025 menunjukkan tren positif, dengan total 286,57 juta pelanggan atau naik 9,04 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan mencapai 99,56 persen dan 96,44 persen, menegaskan konsistensi KAI dalam menjaga standar layanan transportasi publik yang andal. ➡

@roislaandung



Alhamdulillah, dipercaya jadi Juara 1 Videografi di Culture Challenge KAI

Terima kasih kepada Bapak DZ, Pak Kadiv dan Bu VP SDM LRT JABODEBEK atas apresiasi & dukungannya

Bangga jadi Insan KAI, semoga terus bisa berkarya untuk Indonesia .

#InsanKAI #CultureChallenge #Videografi



Kamampuan mengingat manusia itu terbatas. Maka... Catat apa yang kamu kerjakan dan kerjakan apa yang kamu catat.

#bylt_squad
#saranakai

@a_gustian08



@jeamskiy_



Dirgahayu ke - 80 tahun Kereta Apiku, Semakin Melayani

#hutkai80
#keretaapiindonesia
#danantara

MAU EKSPLOKASI DI
MEDIA INTERNAL
KONTAK?

@yourusernamehere

Upload foto kamu atau foto bersama rekan-rekanmu ke Instagram dengan menambahkan hashtag **#pegawaikereta** dan **#instakai**. Lalu tuliskan caption yang jelas dan menarik. Jangan lupa, penggunaan media sosial saat bertugas tetap dalam koridornya.



Status di WhatsApp

Teman: Kenapa status WhatsApp kamu selalu 'Sedang sibuk'?

Saya: Itu kode supaya nggak ada yang ganggu.

Teman: Wah, berarti kamu sibuk banget sampai nggak boleh diganggu.

Saya: Iya dong, sibuk ngopi dan rebahan.

Aroma Parfum Mahal

Di dalam lift, Ica tiba-tiba mencium bau tidak sedap dan membuatnya sedikitnya mual.

Ica: Beb, kamu tadi kentut, ya?

Ira: Iya, maaf ya, kelepasan tadi.

Ica: Bau kentutmu kayak parfum mahal.

Ira: Kenapa begitu?

Ica: Baunya tahan lama banget.





Cita-Cita Reiga

Guru: Apa cita-cita kamu, Reiga?

Reiga: Saya ingin jadi musisi papan atas, Bu, kayak bapak saya.

Guru: Wah keren, bapak kamu musisi terkenal ya?

Reiga: Nggak, Bu, tapi bapak saya juga cita-citanya jadi musisi terkenal!

Baju Warna Putih

Pembeli: Bang, mau baju yang warna putih dong!

Penjual: Oh yang digantung itu ya, Mba?

Pembeli: Bukan bang, yang dilipat aja ya.

Penjual: Boleh, kenapa maunya yang dilipat, Mba?

Pembeli: Abisnya, kalo digantung mah sakit rasanya, apalagi sama cowok sendiri.



Murid yang Sering Terlambat

Seorang guru bertanya kepada muridnya, "kenapa kamu selalu terlambat ke sekolah?"

"Maaf, Pak. Saya terlambat karena mimpi saya terlalu menarik," ujar murid tersebut.

Gurunya yang merasa heran kembali bertanya kepadanya, "mimpi apa yang bisa membuatmu terlambat setiap hari?"

Sambil tersenyum murid itu menjawab, "mimpi saya selalu tentang saya datang tepat waktu ke sekolah."

Cita Rasa Lokal yang Melegenda

Dari generasi ke generasi, resep-resep ini terus dirawat dan dijaga keasliannya. Setiap suapan menjadi jejak waktu, penjaga kenangan, dan pengingat akan warisan yang tak lekang oleh zaman.

Tak hanya dikenal sebagai negara yang kaya akan keindahan alamnya, Indonesia juga menyimpan kekayaan cita rasa kuliner di setiap sudutnya. Di balik keragaman pulau dan sukunya, tersaji hidangan lokal yang tak lekang oleh waktu. Sajian kuliner lokal ini tak sekadar memanjakan lidah, tetapi juga menyimpan cerita tentang tradisi, warisan keluarga, dan kebanggaan akan jati diri daerah.

Beberapa hidangan mungkin terlihat sederhana, tetapi jejak rasanya melekat dalam ingatan siapa pun yang mencobanya. Di balik sepori soto, lumpia, atau ayam kari, tersembunyi sejarah panjang dan nilai budaya yang tak ternilai. Inilah cita rasa lokal yang melegenda, sebuah warisan hidup yang membuat kuliner Indonesia begitu kaya dan tak pernah habis untuk dijelajahi.



Lumpia Gang Lombok (Semarang)

Lumpia Gang Lombok menjadi salah satu ikon kuliner tertua di Semarang. Dikelola turun-temurun hingga generasi keempat, lumpia yang terkenal dengan isian rebung, udang, dan telur yang dibungkus kulit tipis ini sudah ada sejak 1867. Kuliner ini biasanya disajikan basah atau goreng, lengkap dengan saus kental, acar, dan cabai rawit.

Mie Kocok Mang Dedeng (Bandung)

Mie Kocok Mang Dadeng dikenal sebagai pelopor mie kocok di Bandung. Berlokasi di jalan Banteng, tempat makan ini sudah ada sejak 1953. Cita rasa khas makanan ini tersaji dalam sebuah mangkuk berisikan mi yang dikocok dalam air panas, lengkap dengan kikil sapi empuk, kuah kaldu bening yang gurih, taburan seledri, dan bawang goreng, serta perasan jeruk nipis sebagai penyegar. Mie kocok sumsum menjadi varian yang paling diminati pelanggan.



Sroto H. Loso (Banyumas)

Berdiri sejak 1970-an, Sroto H. Loso merupakan salah satu warung soto legendaris yang mempertahankan cita rasa otentik khas daerah Banyumas. Warung ini menyajikan soto dengan kuah bening gurih yang dipadukan dengan sambal kacang kental, suwiran ayam kampung, taoge, dan ketupat, lengkap dengan taburan kerupuk cantir dan bawang goreng. Dengan harga yang ramah di kantong, makanan ini tak hanya diminati warga lokal, tetapi juga digemari penikmat kuliner dari luar kota.



Rumah Makan Tabona (Medan)

Rumah makan Tabona menjadi salah satu ikon kuliner legendaris di Medan. Berdiri sejak 1972, rumah makan ini terkenal dengan hidangan kari ayam kampung dan kari daging sapi yang kaya rempah, dengan kuah kental yang gurih dan hangat. Selain kari, rumah makan Tabona juga menyajikan aneka lauk-pauk tradisional pendamping yang melengkapi santapan, seperti sayur nangka, sambal, dan kerupuk.



Foto:

Humas Daop 1 Jakarta

Stasiun Pasar Senen



Foto Karya:

Priandani

Deru Roda Kereta
Dikala Senja
(Medan)



Foto Karya:

Erlangga Fakhri Sujono

Melayani Sepenuh Hati
(Jembatan Titi Gantung, Medan)





Foto Karya:

Tengku yaha tamin

Persiapan keberangkatan Kereta Api
Srilelawangsa dari Stasiun Kuala Bingei
(Stasiun Kuala Bingei)

Foto Karya:

Hagi Hidayatullah

Kereta api Putri Deli berburai
dengan panorama alam Desa
Araskabu
(Desa Araskabum, Deli Serdang)



Bagi pembaca media internal KONTAK yang ingin menampilkan karya fotonya dirubrik ini, bisa mengirimkan ke redaksi KONTAK melalui e-mail: redaksi.kontak@kai.id. Jangan lupa sertakan judul foto, nama lengkap, NIPP dan unit kerja. Foto yang di kirimkan merupakan hasil karya pengirim foto, minimal berukuran 1 MB dalam format JPEG, olah digital hanya sebatas perbaikan kualitas foto (*sharpening, colour balance, saturation dan cropping*) dan tidak diperbolehkan menambahkan *watermark*. Foto yang dikirimkan kepada **Redaksi Kontak** menjadi milik perusahaan dan dapat dipergunakan dalam berbagai media publikasi perusahaan.

ASAHI OTAK

KONTAK

EDISI 2 | 2025

01

DI MANAKAH BARANG HILANG/
TERTINGGAL DISIMPAN OLEH
PETUGAS KAI?

a RUANG KEPALA STASIUN

b LOST AND FOUND

c LOKET STASIUN

02

APA KEPANJANGAN DARI PPKA?

a PETUGAS PENGAWAS
KERETA DAN ANGKUTAN

b PENGAWAS
PELAYANAN KAI AREA

c PENGATUR PERJALANAN
KERETA API

03

DAOP YANG MEMBAWAHI
WILAYAH PURWOKERTO
ADALAH?

a DAOP 5

b DAOP 6

c DAOP 7

HADIAH UNTUK
3 ORANG PEMENANG



UANG TUNAI

@250.000



(PAJAK DITANGGUNG PEMENANG)

- Pilih jawaban yang menurut Anda paling tepat. **Jangan lupa tulis identitas dan email Anda.**
- **3 orang pemenang** yang menjawab paling tepat akan mendapat hadiah **@Rp250.000** dari **KONTAK KAI**
- Jawaban ditunggu paling lambat pada 10 November 2025.
- Redaksi Kontak KAI beserta keluarganya tidak diperkenankan mengikuti Asah Otak ini.

SELAMAT KEPADA PEMENANG ASAHI OTAK EDISI I 2025

- Mochamad Suhadak / NIPP 59100
- Ahmad Khoirul Ma'ali / NIPP 73838
- Edy Handoko / NIPP 48929

Langkah Hijau KAI

Upaya menjaga bumi tidak selalu dimulai dari hal besar. Bagi KAI, langkah sederhana seperti menanam pohon justru menjadi bagian penting dari perjalanan panjang menuju transportasi berkelanjutan.

Sejak 2021 hingga 2025, KAI bersama KAI Group telah menanam lebih dari 106 ribu pohon di berbagai titik strategis di Indonesia. Gerakan ini merupakan wujud konkret komitmen KAI dalam mendukung dekarbonisasi dan memperbaiki kualitas udara bagi masyarakat.

Penanaman dilakukan di tiga kategori lokasi. Sebanyak 42.092 pohon ditanam di stasiun dan kantor KAI, 59.927 pohon untuk masyarakat eksternal, dan 4.738 pohon di lingkungan KAI Group. Khusus pada periode Januari–Juni 2025 saja, KAI Group telah menanam 5.738 pohon di berbagai area.

Jenis pohon yang ditanam pun bervariasi, mulai dari pohon buah, petai, sengon, hingga mangrove. Pohon buah ditanam agar hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, sehingga tidak hanya memberi manfaat ekologis, tetapi juga sosial dan ekonomi. Sementara itu, mangrove dipilih untuk mendukung pengendalian abrasi dan melestarikan ekosistem pesisir.

KAI secara khusus memilih lokasi yang membutuhkan penghijauan, seperti daerah rawan banjir, kawasan perbukitan yang mulai kering, hingga area pesisir. Dengan demikian, manfaatnya dapat langsung dirasakan baik untuk ekosistem maupun bagi masyarakat.

Kontribusi ini juga signifikan dalam pengurangan emisi karbon. Berdasarkan perhitungan, setiap pohon mampu menyerap sekitar 22 kilogram CO₂ per tahun. Dengan jumlah pohon yang telah ditanam sejak 2021 hingga pertengahan 2025, KAI diperkirakan telah membantu menyerap sekitar 2,35 juta kilogram CO₂. Angka ini terdiri atas 926.024 kilogram CO₂ dari pohon di stasiun dan kantor, 1,32 juta kilogram CO₂ dari pohon untuk masyarakat eksternal, serta 104.236 kilogram CO₂ dari pohon di lingkungan KAI Group.

Sebagai bagian dari visinya untuk menghadirkan transportasi berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat, KAI akan terus melanjutkan program penghijauan ini agar memberikan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan dan generasi mendatang ➡



KAI